

## **PENGARUH PEMAMFAATAN SARANA BELAJAR DI SEKOLAH, MINAT, DAN DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR**

**Apriadi Widodo Simamora, Yon Rizal, Tedi Rusman**

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

This study aimed to determine the effect of learning tool utilization in schools, interest in learning, and learning discipline to the learning outcomes of integrated social studies of class VIII SMP Negeri 2 Ketapang in the academic year 2013/2014. This research method was using descriptive approach verification of ex post facto and surveys. Sampling techniques with non probability sampling with sampling saturated kind. To test hypothesis using Product Moment Correlation and Multiple. Based on data analysis, it obtained: (1) There is a positive influence on the utilization of learning tool in schools on learning outcomes of Integrated Social Science, (2) There is a positive influence on interest in learning on the learning outcomes of integrated social science. (3) There is a positive influence on the discipline of learning to the learning outcomes of Integrated Social Science. (4) There is a positive influence of the utilization of learning tool in school, learning interest and learning discipline of integrated social learning outcomes.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah, minat belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pelajaran IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ketapang tahun pelajaran 2013/2014. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survei. Teknik sampling dengan non probability sampling dengan jenis sampling jenuh. Untuk menguji hipotesis menggunakan Korelasi Product Moment dan Multiple. Berdasarkan analisis data diperoleh : (1) Ada pengaruh positif pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (2) Ada pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (3) Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (4) Ada pengaruh positif Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah, Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

**Kata kunci:** pemanfaatan sarana belajar di sekolah, minat belajar, disiplin belajar, IPS terpadu

## **Pendahuluan**

Sarana belajar di sekolah merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemanfaatan sarana belajar di sekolah. Sarana belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana belajar berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pemanfaatan sarana belajar yang baik akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

Faktor kedua yang diduga turut serta mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa adalah minat belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Minat dan hasil belajar mempunyai hubungan yang erat. Siswa yang memiliki minat yang tinggi pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut. Untuk mencapai hasil belajar yang baik disamping membutuhkan kecerdasan juga

membutuhkan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.

Faktor selanjutnya yang diduga turut mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar di sekolah akan memudahkan siswa untuk memahami dan menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar selalu ditujukan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Maka harus ada keteraturan dalam belajar yang diterapkan sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Siswa yang disiplin belajarnya tinggi akan memiliki rasa kesadaran dalam mematuhi peraturan tata tertip yang berlaku di sekolah dan memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar semaksimal mungkin. Disiplin belajar sangatlah penting dalam belajar karena dengan disiplin dalam belajar siswa dapat menghargai waktu untuk belajar bukan menyia-nyiakkan waktu untuk bermalas-malasan, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pemamfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Ketapang semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Ketapang semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Ketapang semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pemamfaatan sarana belajar di sekolah, minat belajar, dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Ketapang semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009: 6).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan menuruti ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2009: 7).

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek, seperti kelompok manusia, tumbuhan, binatang yang memiliki kesamaan ciri. Menurut Sugiyono (2010: 117) pengertian populasi didefinisikan sebagai “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ketapang semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 56 siswa. Sampel merupakan sebagian objek yang nyata dan memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2007: 130) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan non probability

sampling dengan jenis sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasinya 56 orang dan semuanya dijadikan sampel.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **1. Hipotesis 1**

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh pemamfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh pemamfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemamfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis pertama yang menunjukan koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,244 > 2,00$ . Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh pemamfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/ 2014. Hasil analisis menunjukan bahwa koefisien korelasi sebesar 0.404 tergolong sedang. Sedangkan, besar koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0.163 yang berarti besar sumbangan pengaruh pemamfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu adalah 16,3%, sedangkan 83%,7 nya disumbangkan oleh faktor lain.

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Tulus (2004:81-83) yang mengungkapkan bahwa sarana belajar biasanya menjadi penunjang prestasi belajar, namun demikian bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang belajar di sekolah memadai, sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat apabila kelengkapan fasilitas belajar di sekolah kurang memadai. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Penelitian yang sama pun pernah dilakukan oleh Ega Widiyanti yang berjudul “Hubungan antara kompetensi guru, motivasi belajar dan sarana belajar di sekolah dengan prestasi belajar ekonomi-akuntansi siswa kelas II semester genap SMA Budaya Bandar Lampung tahun 2003/2004” yang menyatakan ada pengaruh sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa, dengan  $r$  sebesar 0,244.

Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **2. Hipotesis 2**

$H_0$ : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis kedua yang menunjukkan koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,262 > 2,00$ . Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh minat belajarsiswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 KetapangTahun Pelajaran 2013/ 2014. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,502 tergolong sedang. Sedangkan, besar koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,252. yang berarti besar sumbangan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu adalah 25,2%, sedangkan 74,8% nya disumbangkan oleh faktor lain.

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa Minat Belajar di Sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dalyono, (2005 : 57) yang menyatakan Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Minat dan hasil belajar mempunyai hubungan yang erat. Siswa yang memiliki minat yang tinggi pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut.

Penelitian yang sama pun pernah dilakukan oleh Fatma Rosa yang berjudul “Hubungan antara Minat Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Siswa Semester Ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011” yang menyatakan Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas,dengan r sebesar 0,644.

Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

### 3. Hipotesis 3

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis ketiga yang menunjukkan koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,256 > 2,00$ . Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/ 2014. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,582 tergolong kuat. Sedangkan, besar koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,338 yang berarti besar sumbangan pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu adalah 33,8% sedangkan 66,2% nya disumbangkan oleh faktor lain.

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa Disiplin Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Disiplin belajar di sekolah akan memudahkan siswa untuk memahami dan menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar selalu ditujukan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Disiplin belajar sangatlah penting dalam belajar karena dengan disiplin dalam belajar siswa dapat menghargai waktu untuk belajar



bukan menyalahkannya waktu untuk bermalasan, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:67) yang mengemukakan bahwa Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

Penelitian yang sama pun pernah dilakukan oleh Rina Rozanah yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas 2 Semester Ganjil Madrasah Aliyah Mathlaul Anwar Kedondong Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2003/2004” yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa, dengan  $r$  sebesar 0,05.

Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **4. Hipotesis 4**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Pemamfaatan Sarana Belajar di Sekolah, Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

$H_1$  : Ada pengaruh Pemamfaatan Sarana Belajar di Sekolah, Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil pengolahan data penelitian diperoleh adanya pengaruh pemamfaatan sarana belajar di sekolah, minat belajar, dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014. Dibuktikan pada pengujian hipotesis adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  hasilnya diperoleh  $28,361 > 2,79$ . Koefisien korelasi ( $R$ ) 0.788 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0.621 atau 62.1%.

Sehingga terbukti adanya pengaruh pemamfaatan sarana belajar, minat belajar , disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 2 ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes pada saat berakhirnya proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2001: 63) hasil belajar sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil pembelajaran yang didapatkan mengalami peningkatan atau perubahan. Hasil belajar siswa diperoleh setelah berakhirnya proses pembelajaran.

Slameto (2003: 54) mangatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini dibedakan menjadi tiga yaitu:
  - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
  - b. Psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
  - c. Kelelahan
- 2) Faktor-faktor Ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari:
  - a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan)
  - b. Sekolah (model mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, model belajar, tugas rumah)

- c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa ada pengaruh Pemamfaatan Sarana Belajar di Sekolah, Minat Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik, berbeda dengan siswa kurang memiliki minat dalam belajar maka siswa tidak akan belajar dengan bersungguh-sungguh. Sesuai dengan pendapat Dalyono, (2005 : 57) yang menyatakan Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Disiplin belajar sangatlah penting dalam belajar karena dengan disiplin dalam belajar siswa dapat menghargai waktu untuk belajar bukan menyia-nyiakan waktu untuk bermalas-malasan, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:67) yang mengemukakan bahwa Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di analisis bahwa ada pengaruh pemamfaatan sarana belajar di sekolah, minat belajar, dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ketapang Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pemamfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan semakin baik pemamfaatan sarana belajar disekolah maka hasil belajar yang diperoleh sisswa pun semakin baik.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin baik hasil belajar ang diperoleh siswa.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan Pemamfaatan Sarana Belajar di Sekolah,Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Ketapang Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **Daftar Rujukan**

- Arikunto, Suharsimi . 2001. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi.2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta:Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.